

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya manusia memiliki keterbatasan dan ketergantungan dengan sesama manusia lainnya. Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bekerja yang saling menguntungkan untuk kesejahteraan bersama, maka dalam bidang perekonomian dibentuk koperasi sebagai salah satu badan usaha. Koperasi merupakan satu-satunya badan usaha yang mempunyai asas kekeluargaan dan gotong-royong yang sangat penting perannya dalam demokrasi ekonomi Indonesia.

Koperasi hadir sebagai salah satu bentuk badan usaha yang diharapkan keberadaannya dapat berperan serta dalam memperbaiki situasi perekonomian nasional. Koperasi sebagai salah satu penggerak ekonomi rakyat, diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup para anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Keberadaan koperasi sebagai wadah untuk mewujudkan kesejahteraan bersama bagi seluruh rakyat Indonesia, sejalan dengan nilai yang terkandung dalam Pasal 33 ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945. Berbeda halnya dengan lembaga-lembaga keuangan yang ada, seperti bank, multifinance, baik yang negeri maupun swasta atau konvensional dan non konvensional, koperasi lahir dan ada atas semangat kekeluargaan yang ada di tengah kehidupan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi lebih mengejar pada kesejahteraan yang sama antar sesama anggota yang ada. Manfaat koperasi bagi masyarakat adalah untuk

meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat, memberikan kemudahan berwirausaha, dan memberikan kesempatan agar masyarakat dapat berperan serta dalam bergotong royong sebagai anggota koperasi.

Guna mengaktualisasikan UUD 1945 Pasal 31 ayat 1 tentang pendidikan dan pasal 28 H ayat 1 tentang kesehatan, dimana Setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk hidup layak, mendapat pendidikan, fasilitas kesehatan serta kesejahteraan, maka dipandang perlu hadirnya kembali koperasi sebagai wadah kegiatan ekonomi dan sosial di masyarakat. Melihat dari pentingnya manfaat koperasi bagi masyarakat, Adapun arti penting kehadiran koperasi bagi masyarakat Desa, disamping sebagai aktualisasi diri dalam menghitung laba dan rugi, juga sebagai jembatan semangat untuk menumbuhkan partisipasi, sensitifitas pengetahuan apabila menjalani kehidupan sosial masyarakat.

Koperasi Unit Desa (KUD) Merupakan koperasi diwilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian, selain itu sebagai wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi pedesaan yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri. Salah satu koperasi unit desa yang masih bertahan sampai sekarang yaitu Koperasi Unit Desa Setia Manggung.

Koperasi Unit Desa Setia Manggung merupakan koperasi primer yang menyediakan jasa Simpan Pinjam , Usaha Saprotan, Jasa PPOB, Usaha Jasa Investasi dan Kerjasama Proram Kemenkop & UKM RI. Koperasi tersebut dikelola oleh 3 karyawan, 3 pengurus dan 3 pengawas serta jumlah terakhir anggota 115 orang.

**Tabel 1 Target dan Realisasi Pendapatan**

Urain Perkiraan	Target 2015	Realisasi 2015	%	Target 2016	Realisasi 2016	%	Target 2017	Realisasi 2017	%
Penerimaan :									
1. USP	40,000,000	39,529,682	98.82%	80,000,000	44,588,300	55.74%	40,000,000	17,856,000	44.64%
2. PPOB	90,000,000	98,797,151	109.77%	50,000,000	31,919,929	63.84%	72,000,000	62,102,900	86.25%
3. SAPROTAN	50,000,000	46,488,806	92.98%	110,000,000	80,666,998	73.33%	50,000,000	18,454,272	36.91%
4. Sentral UKM	22,000,000	29,855,000	135%	30,000,000	14,350,000	47.83%	7,200,000	650,000	9.03%
5. Pend. Lain	2,000,000	85,000	4.25%	1,000,000	381,300	38.13%	500,000	25,000	5.00%
6. Prov.Kredit	6,000,000	6,492,000	108.20%	8,000,000	5,100,000	63.75%	6,000,000	1,920,000	32.00%
7. Peternakan	-	-	-	3,000,000	-	0.00%	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>210,000,000</b>	<b>221,247,639</b>	<b>105.36%</b>	<b>282,000,000</b>	<b>164,091,527</b>	<b>58.19%</b>	<b>175,700,000</b>	<b>101,008,172</b>	<b>57.49%</b>

Sumber : RAT 2015,2016,2017

Dari tabel diatas untuk pencapaian target realisasi pendapatan pada tahun 2015 tercapai dengan baik yaitu 105,36 %, namun untuk tahun 2016 dan 2017 target belum tercapai yaitu masing-masing 58,19 % dan 57, 49 %.

**Tabel 2 Keanggotaan**

Jumlah Anggota					
2015	Persentase %	2016	Persentase %	2017	Persentase %
223	-	162	-27%	115	-29%

Sumber : RAT 2015, 2016, 2017

Dari tabel di atas terlihat penurunan jumlah anggota pada setiap tahunnya mengalami penurunan 27% dan 29%. Jadi, Jika dilihat dari kedua tabel- tabel tersebut akan mempengaruhi penurunan partisipasi anggota, kemungkinan karena kurangnya pengetahuan perkoperasian dan minat berkoperasi anggota, selain dari permasalahan ekonomi. Hal tersebut sangat disayangkan, mengingat peran koperasi yang cukup besar sebagai alternatif pemecahan masalah ekonomi masyarakat (anggota) . Karena koperasi bermanfaat dari segi pendidikan untuk memperoleh pengetahuan berwira koperasi, pengetahuan itu sangat berharga bagi para anggota. Selain itu koperasi juga bermanfaat dari segi kewiraswastaan, anggota pengelola koperasi dapat mengetahui tentang kegiatan ekonomi dan tentang bagaimana berdagang dan transaksi. Partisipasi anggota merupakan salah satu bentuk keterlibatan anggota sebagai pemilik dan pelanggan koperasi. Dengan demikian dapat kita pahami bahwa berhasil atau tidaknya suatu koperasi, tidak terkecuali koperasi unit desa tergantung pada kualitas atau loyalitas para anggota dan pelaksanaannya. Pengetahuan anggota terhadap koperasi merupakan hal yang sangat mendasari partisipasi anggota dalam berkoperasi. Tanpa pengetahuan yang cukup anggota belum tentu menyadari pentingnya berkoperasi. Dengan demikian pengetahuan anggota tentang berkoperasi masih sangat minim. Memberikan pengetahuan perkoperasian bagi anggota sangatlah penting. Dengan pengetahuan yang cukup, anggota dapat lebih termotivasi dan akan sadar akan pentingnya berkoperasi bagi mereka. Minat anggota dalam berkoperasi juga merupakan faktor penting dalam mewujudkan partisipasi berkoperasi bagi anggota.

Hal itu terlihat pada referensi anggota yang hanya mau bertansaksi di koperasi tetapi tidak ikut serta dalam pengelolaan koperasi. Selain itu, pada saat diadakan acara koperasi hanya sebagian kecil anggota yang ikut serta dalam acara tersebut. Menumbuhkan minat bagi anggota bukanlah perkara yang mudah dilakukan. Anggota pada dasarnya memiliki minat yang bervariasi. Maka peran pengurus sebagai pendamping dan pemberi arahan sangatlah diperlukan. Banyak di antara anggota yang belum menyadari bahwa koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Padahal dengan budaya yang berakar pada asas kekeluargaan, musyawarah, mufakat, dan gotong royong, koperasi merupakan wahana yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Dengan demikian, kesadaran anggota koperasi masing-masing untuk secara sukarela mempersatukan diri dalam satu perkumpulan ekonomi akan mempengaruhi kehidupan koperasi di Indonesia. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat melakukan justifikasi dan pemaparan tentang memahami pentingnya koperasi di masyarakat desa sehingga mampu menjadi masukan untuk koperasi dalam mendorong dan menumbuhkan koperasi kembali kepada para anggotanya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang **Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian dan Minat Berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang penulis kemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan perkoperasian terhadap partisipasi anggota Koperasi Unit Desa Setia Manggung ?
2. Bagaimana pengaruh minat berkoperasi terhadap partisipasi anggota Koperasi Unit Desa Setia Manggung ?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan perkoperasian, dan minat berkoperasi terhadap partisipasi anggota Koperasi Unit Desa Setia Manggung?

## **1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pembahasan dalam bidang pengetahuan perkoperasian, minat dalam berkoperasi,serta kondisi partisipasi anggota pada koperasi Unit Desa Setia Manggung.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan perkoperasian terhadap partisipasi anggota Koperasi Unit Desa Setia Manggung.

2. Mengetahui pengaruh minat berkoperasi terhadap partisipasi anggota Koperasi Unit Desa Setia Manggung.
3. Mengetahui pengaruh pengetahuan perkoperasian, dan minat berkoperasi terhadap partisipasi anggota Koperasi Unit Desa Setia Manggung.

### **1.3 Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1 Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di Koperasi Unit Desa ini diharapkan memberikan beberapa manfaat baik secara teoritis, maupun manfaat secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

##### **1.3.2 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi khususnya pada bidang manajemen pemikiran untuk memperkaya khasanah ilmu ekonomi koperasi, khususnya terkait dengan pengetahuan perkoperasian, minat berkoperasi dan partisipasi anggota Koperasi Unit Desa Setia Manggung.

##### **4.1.2 Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Koperasi**

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk meningkatkan pengetahuan perkoperasian, minat berkoperasi dan meningkatkan partisipasi anggota Koperasi Unit Desa Setia Manggung.

b. Bagi Peneliti

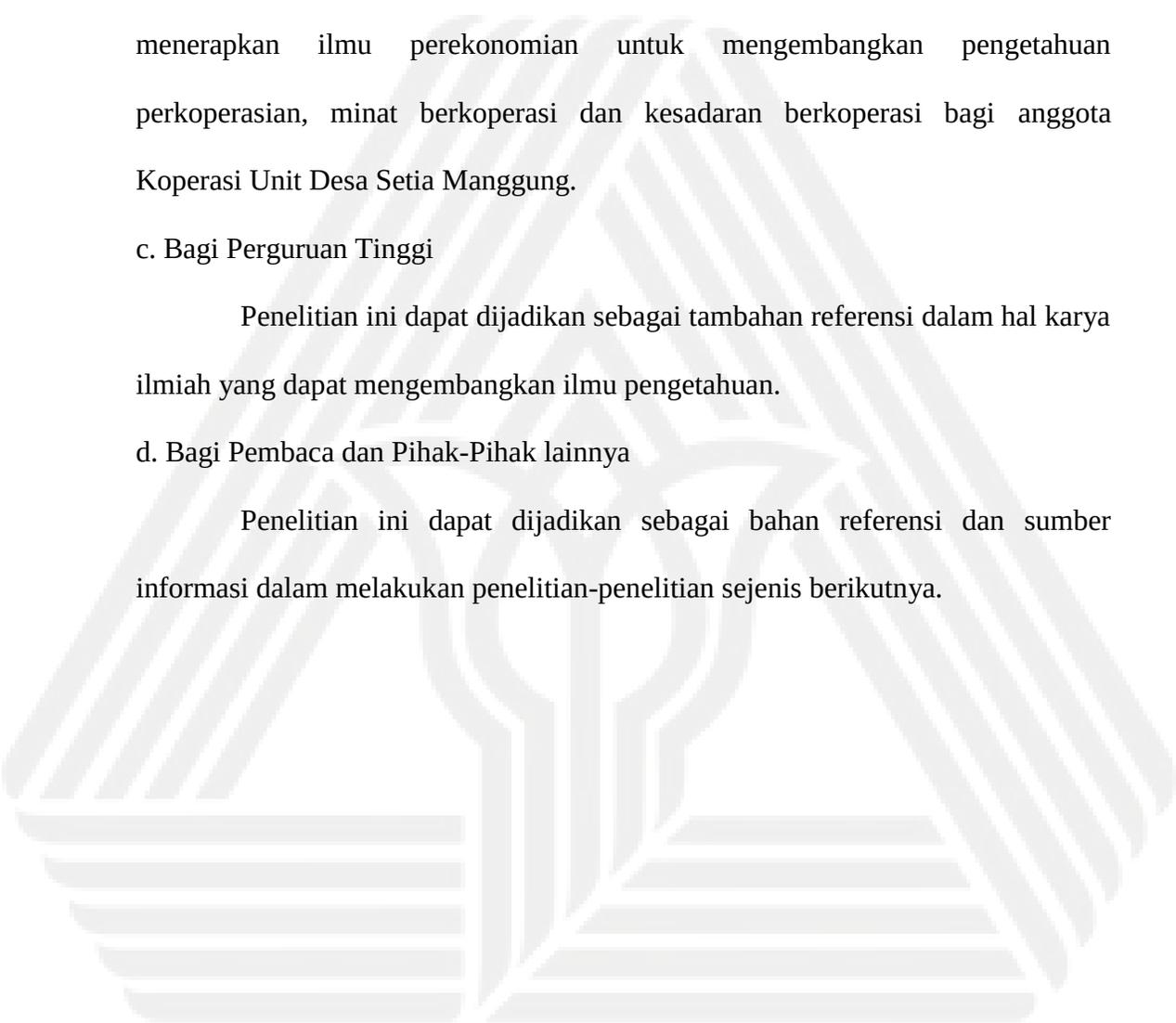
Penelitian ini mampu memberikan kesempatan bagi peneliti dalam menerapkan ilmu perekonomian untuk mengembangkan pengetahuan perkoperasian, minat berkoperasi dan kesadaran berkoperasi bagi anggota Koperasi Unit Desa Setia Manggung.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dalam hal karya ilmiah yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan.

d. Bagi Pembaca dan Pihak-Pihak lainnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian-penelitian sejenis berikutnya.



IKOPIN